



# Proyek 2012 Segera Dilaporkan BPK

**MEMPAWAH.** Sejumlah temuan proyek bermasalah pada tahun 2012 segera dilaporkan ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalbar. Bahkan Wakil Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Pontianak, Julianto mengaku telah mengantongi data dan bukti akurat.

"Semua bukti dan data terkait proyek bermasalah pada tahun 2012 lalu sudah kita persiapkan. Mungkin dalam minggu ini saya sendiri yang akan melaporkannya ke BPK di Pontianak," tegas Julianto kepada wartawan, Selasa (1/10) sore di Mempawah.

Pria yang akrab disapa Uli ini mengungkapkan, beberapa proyek yang diduga bermasalah dan tidak

direalisasikan dengan baik pada tahun anggaran 2012 lalu. Seperti, pembangunan pagar makam Tionghoa di Kelurahan Pasir Wan Salim yang saat ini bangunannya sudah roboh. "Kemudian, proyek Jalan Taufik Hidayah Belangiran, Jalan Mendalok-Sungai Kuniyit Hulu, Jalan Rabat Beton Sungai Limau, Jalan Sungai Kuniyit Laut-Sungai Kuniyit Hulu, Kemudian, Jalan Desa Amawang, Jalan Rabat Beton Desa Sepang, Irigasi Desa Pa' Utang serta Jalan Peniti Dalam II Segedong," ungkapnya.

Bukan hanya proyek tahun 2012 saja, ia juga akan melaporkan sejumlah proyek bermasalah pada tahun anggaran 2013. Sebab, dia telah menemukan sejumlah proyek

yang disinyalir tidak direalisasikan sesuai perencanaan. "Untuk saat ini akan kita laporkan proyek bermasalah pada tahun 2012 lalu. Berikutnya proyek bermasalah pada tahun 2013 ini akan kita laporkan juga ke BPK pada awal tahun 2014 mendatang. Yang pasti kita juga sudah mendapatkan bukti dan datanya. Kita siap dan berkomitmen untuk melakukan kontrol dan pengawasan pembangunan di masyarakat," tegasnya lagi.

Terkait kegiatan pembangunan proyek-proyek yang sedang berlangsung saat ini, dirinya pun mengingatkan agar direalisasikan dengan baik sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Kontrak-

tor hendaknya bekerja profesional agar menghasilkan pembangunan yang bermutu dan berkualitas. "Kita minta konsultan dan tim PHO turua, langsung ke lapangan dan mengecek hasil pekerjaan dengan teliti. Terutama mengecek material bangunan yang digunakan kontraktor. Sebab, diduga beberapa proyek yang materialnya tidak sesuai dengan bestek," pendapatnya.

Ia juga mengaku sudah melakukan perbandingan pada beberapa proyek yang nilai anggaran dan jenis pekerjaannya sama, tetapi hasil pekerjaannya berbeda. "Ini menjadi salah satu bukti indikasi penyimpangan pada pekerjaan proyek di masyarakat, itu tutupnya mengakhiri. (fa)